

Pengembangan Engklek Kedamaian Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Remaja Awal

Fajar Wahyu Prasetyo¹, Agus Mursidi²

Universitas PGRI Banyuwangi¹, Universitas PGRI Banyuwangi²

Email: fajarwop333@gmail.com¹, agusmursidi78@gmail.com²

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 2023-10-31

Direvisi: 2024-06-21

Disetujui: 2024-12-09

Dipublikasikan: 2024-12-09

Keyword:

Engklek Kedamaian

Kesehatan Mental

Remaja Awal

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, menguji kelayakan dan menguji keefektifan engklek kedamaian untuk meningkatkan kesehatan mental remaja awal. Jenis penelitian menggunakan metode research and development yang dikemukakan oleh Borg and Gall. Hasil validasi ahli materi sebesar 90,3%, ahli media sebesar 91,62 dengan kriteria "Sangat Layak", dan praktisi guru BK sebesar 86,69% dengan kriteria "Layak". Diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara engklek kedamaian terhadap peningkatan kesehatan mental remaja awal. Proses siswa dapat mengembangkan kesehatan mental dengan bermain engklek kedamaian. Nilai-nilai kedamaian yang diintegrasikan kedalam permainan engklek dapat mengembangkan kesehatan mental siswa. Saran bagi peneliti berikutnya untuk dapat menguji hasil pengembangan dengan menggunakan metode eksperimen yang lebih luas untuk mengetahui keefektifan produk secara luas. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para guru BK untuk memberikan media engklek kedamaian pada permasalahan kesehatan mental di sekolah.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



<https://doi.org/10.24127/jkg.v10i2.11350>



Pendahuluan

Permasalahan kesehatan mental meningkat ketika pandemi COVID 19 melanda seluruh dunia. Berdasarkan data Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) tahun 2022 terdapat 34,9% remaja usia 10-17 mengalami masalah kesehatan mental (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Krisis kesehatan mental menjadi meningkat dikalangan anak-anak, remaja, dan dewasa muda.

Adapun dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa banyak remaja yang mengalami permasalahan kesehatan mental. Selama pandemi berlangsung kesehatan mental siswa SMP-SMA Indonesia menunjukkan sebanyak 46% siswa mengalami gejala kecemasan dan 56% mengalami gejala depresi (Addini, S., E., et al, 2022). Sementara itu kondisi kesehatan mental remaja SMP di pekanbaru menunjukkan bahwa sebanyak 78 orang (36,1%) remaja mengalami kondisi mental emosional kategori abnormal, sebanyak 76 orang (35,2%) remaja dengan kondisi mental emosional kategori normal, dan sebanyak 62 orang (28,7%) remaja mengalami kondisi



mental emosional kategori borderline (Malfasari, E., et al, 2020). Sedangkan gejala mental emosional di SMPN 9 Batang bahwa domain gejala emosional didapatkan sebanyak 61.9% dengan kategori abnormal, 21.3% dengan kategori ambang, dan 16.8% dengan kategori normal (Kamalah, A., D., et al, 2023).

Data ini didukung pernyataan 68 guru bimbingan dan konseling SMP sederajat di Kabupaten Banyuwangi bahwa terdapat 87,9% beberapa remaja awal mengalami masalah kesehatan mental. Item yang paling tinggi yaitu remaja pernah menyalahkan orang lain atas kesalahannya dan gegabah mengambil keputusan sebesar 91,2%. Sebanyak 68 guru bimbingan dan konseling menyatakan bahwa sebagian besar teknik yang paling sering digunakan dalam layanan bimbingan yaitu pemberian informasi sebesar 41,2%. Sementara dilihat dari tingkat antusias remaja dalam mengikuti layanan bimbingan diperoleh 75% remaja antusias tetapi tidak semua, 22,1 % antusias, dan 2,9% sangat tidak antusias.

Selain teknik pemberian informasi dalam upaya peningkatan kesehatan mental dapat dilakukan melalui permainan tradisional. Salah satu permainan tradisional ialah engklek kedamaian. Berdasarkan pemaparan dari guru bimbingan dan konseling SMP sederajat di Kabupaten Banyuwangi 41,2% tidak mengetahui dan tidak pernah menerapkan permainan engklek kedamaian dalam layanan bimbingan klasikal maupun kelompok sementara 58,8% menyatakan membutuhkan panduan engklek kedamaian terhadap peningkatan kesehatan mental remaja. Dan sebesar 35,3% menyatakan sangat membutuhkan panduan engklek kedamaian terhadap peningkatan kesehatan mental remaja.

Penelitian ini dilakukan untuk merancang media engklek kedamaian terhadap peningkatan kesehatan mental yang valid. Engklek kedamaian adalah permainan kearifan lokal yang diisi dengan tujuh komponen kedamaian (Rukhana, et al, 2021). Permainan engklek kedamaian berguna untuk memberikan peningkatan terhadap kesehatan mental remaja awal. Sebagaimana penelitian "Pentingnya Pengaruh Permainan Tradisional Engklek terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP pada Materi Pencemaran Lingkungan" disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan permainan tradisional lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran tanpa permainan tradisional (Zein., L., R., et al, 2022). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan sebuah panduan engklek kedamaian terhadap peningkatan kesehatan mental remaja awal yang dapat membantu dan memudahkan guru bimbingan dan konseling SMP sederajat di Kabupaten Banyuwangi dalam memberikan layanan preventif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode R&D model Borg and Gall (1983). Penelitian ini menggunakan uji validasi materi, uji validasi media, uji validasi praktisi

dan uji efektivitas produk dengan kelompok kecil. Variabel yang diteliti dan dikembangkan ialah engklek kedamaian dan kesehatan mental. Subyek penelitian melibatkan 1 ahli materi, dan 11 ahli praktisi guru BK dari MTsn 1 Banyuwangi, SMPN 1 Sempu dan SMPN 2 Rogojampi. Uji efektivitas kelompok kecil menggunakan *one group pretest-posttest* dengan subjek sebanyak 12 siswa.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan validasi dari *expert judgement* diperoleh hasil bahwa media engklek kedamaian terhadap peningkatan kesehatan mental yang valid dengan hasil keseluruhan aspek validasi ahli materi sebesar 90,3% dengan kriteria "Sangat Layak". Ahli media sebesar 91,62% dengan kriteria "Sangat Layak". Dan ahli praktisi guru BK sebesar 86,69% dengan kriteria "Layak".

Ahli materi memberikan saran dan masukan yang perlu diperbaiki ialah perlu adanya penjelasan lebih lanjut keterkaitan antara engklek kedamaian dengan kesehatan mental sehingga dapat dipahami bahwa engklek kedamaian memiliki keterkaitan yang jelas dengan kesehatan mental. Selain itu aturan dalam permainan supaya diperjelas selama 1 jam layanan bimbingan agar tepat sasaran. Sedangkan untuk saran dan masukan dari ahli media ialah cover sebaiknya menggunakan gambar atau foto siswa SMP yang mana siswa SMP menunjukkan jenjang remaja awal. Untuk font sebaiknya standar bisa menggunakan time new roman 12 atau arial 11.

Guru BK selalu ahli praktisi menyampaikan bahwa engklek kedamaian secara tampilan bentuk sudah baik, namun dapat diperbaiki pada ukuran engklek setiap bentuk. Ukuran engklek yang lebih besar dapat memungkinkan siswa SMP bisa bermain dengan leluasa. Saran dan masukan yang disampaikan oleh *expert judgement* tersebut, ditindaklanjuti dengan memperbaiki media engklek kedamaian sesuai dengan saran dan masukan para *expert judgement*.

Tabel 1. Sebaran Nilai Expert Judgement

No	Indikator	Aspek				Total	Kriteria		
		Standar Kegunaan	Standar Kelayakan	Standar Kesesuaian	Standar Ketelitian				
1	Ahli Materi	23,8%	22%	22,5%	22%	90,3%	Sangat Layak		
No	Indikator	Aspek						Total	Kriteria
		Tujuan	Penentuan Materi	Strategi Penyampaian isi materi	Evaluasi	Cara Penyampaian isi Materi	Tampilan fisik buku Panduan		
1	Ahli Media	16,67%	15%	14,4%	15,55%	15%	15%	91,62%	Sangat Layak
No	Indikator	Aspek				Total	Kriteria		
		Isi	Penyajian	Kebahasaan	Memenuhi				

						Ketentu- an ilustrasi		
1	Praktisi 1	20%	22%	20%	20%	82%	Layak	
2	Praktisi 2	20%	23%	20%	20%	83%	Layak	
3	Praktisi 3	21%	21%	22%	21%	84%	Layak	
4	Praktisi 4	20%	21%	21%	20%	82%	Layak	
5	Praktisi 5	20%	22%	20%	21%	83%	Layak	
6	Praktisi 6	23%	22%	22%	21%	86%	Layak	
7	Praktisi 7	24%	23%	22%	21%	90%	Sangat Layak	
8	Praktisi 8	21%	21%	20%	20%	82%	Layak	
9	Praktisi 9	21%	20%	22%	21%	83%	Layak	
10	Praktisi 10	23%	25%	23%	25%	96%	Sangat Layak	
11	Praktisi 11	22%	25%	25%	25%	97%	Sangat Layak	
Rata-rata						86,69%	Layak	

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest

No	Indikator	Hasil		Rata-Rata Perubahan
		Pretest	Posttest	
1	Subjek 1	30	40	10
2	Subjek 2	29	41	12
3	Subjek 3	31	39	8
4	Subjek 4	28	42	14
5	Subjek 5	30	41	11
6	Subjek 6	32	38	6
7	Subjek 7	28	39	11
8	Subjek 8	29	40	11
9	Subjek 9	33	42	9
10	Subjek 10	27	38	11
11	Subjek 11	29	40	11
12	Subjek 12	30	41	11

Berdasarkan Tabel. 2 diperoleh nilai hasil pretest dan posttest pengaruh engklek kedamaian terhadap peningkatan kesehatan mental remaja awal. Terdapat 12 subjek yang mengikuti kelas eksperimen. Terdapat perubahan rata-rata dari nilai pretest ke nilai posttest.

Tabel 3. Output Paired Samples Test

Paired Samples Test							
Mean	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
	n		Lower	Upper			

Pair 1	Pretest - Posttest	-10.41667	2.02073	.58333	-11.70057	-9.13276	-17.857	11	.000
--------	-----------------------	-----------	---------	--------	-----------	----------	---------	----	------

Berdasarkan tabel output “Paired Samples Test” diatas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil pretest dan posttest nilai kesehatan mental remaja awal. Dengan demikian berarti ada pengaruh penggunaan engklek kedamaian terhadap peningkatan kesehatan mental remaja awal.

Permainan tradisional engklek merupakan permainan dengan membuat bentuk kotak lalu melompatinya dengan satu kaki dari satu kotak kekotak berikutnya yang biasa dilakukan di permukaan tanah atau lantai (Apriani, 2013). Menurut Kurniati dalam Nur yang dikutip oleh Kartianti, et al (2020) bahwa permainan dapat menghadirkan ransangan pada individu agar memiliki sikap untuk saling menghormati, mentaati peraturan, memiliki kontrol pribadi, pengembangan sikap empati, komunikasi positif, beradaptasi serta bekerja sama satu sama lain. Nilai-nilai sosial seperti ketelitian, kedisiplinan, saling menghargai, kerjasama, kesabaran dan kejujuran diajarkan dalam permainan tradisional engklek ini (Anggraini, G & Pujiastuti, H, 2020).

Engklek kedamaian mengintegrasikan permainan engklek dengan nilai-nilai kedamaian. Kebaruan dalam penelitian ini bentuk engklek seperti pesawat, gunung, dan kitiran dintegrasikan dengan nilai-nilai kedamaian. Sehingga melalui permainan engklek kedamaian siswa SMP dapat meningkatkan kesehatan mentalnya. Sebagaimana hasil penelitian dari Iswinarti (2020) menyatakan bahwa permainan engklek dapat meningkatkan kontrol diri sehingga diri dapat mengontrol emosi, pikiran dan menentukan sebuah keputusan. Permainan engklek yang memadupadankan dengan fisik dapat meningkatkan mental anak (Putri F., A. & Zega, A., F., W., 2024). Selain itu kemampuan sosial anak akan meningkat dengan bermain engklek sehingga kesehatan mental anak juga akan meningkat (Abdiana, I. & Suryana, D., 2022)

Engklek kedamaian ini bertujuan untuk dapat mengembangkan kesehatan mental remaja awal. Siswa SMP diajak untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai-nilai kedamaian yang dapat meningkatkan kesehatan mental. Manfaat permainan engklek kedamaian salah satunya dapat melatih kerjasama antar anggota kelompok. Sebagaimana menurut Aqobah et al (2020) bahwa adanya interaksi antara satu pemain dengan pemain lainnya dapat menumbuhkan kerjasama dalam permainan tradisional engklek.

Permainan engklek kedamaian dapat diterapkan sebagai media guru BK dalam layanan yang bersifat *preventif-development*. Layanan ini dapat diterapkan melalui bimbingan klasikal dengan kelompok besar maupun bimbingan kelompok dengan kelompok kecil. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2008) menyatakan bahwa

bimbingan klasikal merupakan program bimbingan yang didesain secara tatap muka antara konselor dengan beberapa konseli yang berdasarkan pada cakupan kelas, sedangkan bimbingan kelompok merupakan program bimbingan yang didesain secara tatap muka antara konselor dengan beberapa konseli yang berdasarkan pada cakupan kelompok kecil.

Proses terjadinya pemindahan pengetahuan untuk meningkatkan kesehatan mental dalam media engklek kedamaian ialah melalui pertanyaan-pertanyaan dan informasi yang terdapat di dalam engklek kedamaian yaitu pengetahuan nilai-nilai kedamaian dan kesehatan mental. Dari permainan tersebut siswa sebagai pemain dalam permainan akan mendapat pengalaman dan pengetahuan mengenai nilai-nilai kedamaian dan kesehatan mental. Dalam permainan engklek kedamaian terdapat sebuah pernyataan yang diisi 7 komponen kedamaian yang meliputi: a) Rendah hati terhadap idealism; b) Kontrol diri; c) Toleransi terhadap perbedaan; d) Memaafkan kesalahan orang; e) Memilih kekuatan dari pada kelemahan; f) Mengatur emosi saya; g) Mengatur perilaku saya (Saputra et al., 2019).

Proses perubahan siswa yang memiliki kesehatan mental kurang dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut diantaranya 1) memahami nilai-nilai kedamaian, 2) memahami arti kesehatan mental, 3) memahami pentingnya kesehatan mental, dan 4) memahami ciri-ciri kesehatan mental yang baik. Melalui tahapan tersebut tujuan akhir diharapkan kesehatan mental siswa dapat meningkat dan berkembang ke arah yang positif. Salah satunya dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa. Menurut Rahmawati dalam Ujang (2016) menyatakan bahwa melalui permainan engklek dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal yaitu siswa dapat memiliki rasa toleransi dan empati terhadap temannya, sedangkan peningkatan kecerdasan intrapersonal melalui permainan engklek ditunjukkan dengan meningkatnya sikap sabar, demokratis, ketenangan, kenyamanan, dan adaptasi.

Penelitian ini hanya sampai pada validasi produk dan tahap uji coba produk awal. Penelitian tentang permainan engklek telah banyak dilakukan seperti penelitian (Iip Istirahayu & Solehudin, 2022; Mieta, Vivi & Yuanita, 2021; Henny, Ahmad, Sabrina Barriyah, 2021) yang menunjukkan bahwa permainan engklek berpengaruh terhadap pengembangan pribadi sosial, keterampilan perencanaan karir dan sikap empati. Permainan engklek juga dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak (Hayati R., et al, 2021; Aulia D. & Sudaryanti, 2023; Hayani E., 2023; Yanti F., M., et al, 2021). Kebaruan pada penelitian ini adalah merancang panduan engklek dengan mengintegrasikan nilai-nilai kedamaian terhadap peningkatan kesehatan mental siswa SMP. Engklek kedamaian memiliki tujuh nilai-nilai kedamaian. Penelitian kedepannya dapat dilakukan pengujian efektivitas dengan kelompok yang lebih luas.

Engklek kedamaian dapat dikembangkan menjadi engklek kedamaian berbasis digital.

Simpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk engklek kedamaian terhadap peningkatan kesehatan mental pada remaja awal di Kabupaten Banyuwangi. Para ahli telah menilai dengan hasil produk engklek kedamaian terhadap peningkatan kesehatan mental ini sangat layak digunakan oleh guru BK di sekolah. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menguji hasil pengembangan produk secara kelompok besar yang lebih luas di beberapa sekolah lainnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para guru BK untuk menerapkan media engklek kedamaian pada permasalahan kesehatan mental di sekolah.

Daftar Pustaka

- Abdiana., I & Suryana, D. (2022). Implementation of Traditional Engklek Games on Social Abilities of Early Children. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, hal 436-439, <https://www.allmultidisciplinaryjournal.com/uploads/archives/6260F4395680B1650521145.pdf>
- Addini, S., E., et al. (2022). Kesehatan Mental Siswa SMP-SMA Indonesia Selama Masa Pandemi dan Faktor Penyebabnya. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 5 (2), 107-116, [file:///C:/Users/ASUS/Documents/Downloads/2134-Article%20Text-7951-1-10 20220228.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Documents/Downloads/2134-Article%20Text-7951-1-10%20202228.pdf)
- Anggraini, G & Pujiastuti, H. (2020). Peranan Permainan Tradisional Engklek dalam Mengembangkan Kemampuan Matematika di Sekolah Dasar. *JUMLAHKU Jurnal Matematika Ilmiah*, Vol 6, No 1, Hal 87-101, <https://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jumlahku/article/view/952/536>
- Apriani, D. (2013). Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Ra Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo. *PAUD Teratai*, 2(1), 1-13.
- Aqobah, Q. J., Ali, M., Decheline, G., & Raharja, A. T. (2020). Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 134-142. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v5i2.9253>
- Aulia, D. & Sudaryanti. (2023). Peran Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 7 Issue 4, hal 4565-6574. <file:///C:/Users/ASUS/Documents/Downloads/4056-22887-2-PB.pdf>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal. Diperbanyak oleh Jurusan PPB FIP UPI untuk lingkungan terbatas.

- Hayani, E. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek dan Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Psikologi Bimbingan dan Konseling*, Vol 13, No 2, Hal 450-458, <file:///C:/Users/ASUS/Documents/Downloads/7542-28541-1-PB.pdf>
- Hayati, R., et al. (2021). Mengembangkan Sosial Emosional Anak dengan Permainan Tradisional Engklek di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, Vol 6, No 4, Hal 49-58, <https://jim.usk.ac.id/paud/article/viewFile/19071/8835>
- Henny, Achmad, Shabrina, & Barriyah. (2021). Implementasi Bimbingan dan Konseling dengan Teknik Permainan Simulasi Kearifan Lokal dalam Pengembangan Pribadi-Sosial Siswa. *Jurnal Konseling Indonesia*, Vol. 6, No.2, hlm 67-75. <file:///C:/Users/ASUS/Documents/Downloads/10+Henny.pdf>
- Isti rahayu, I & Solehuddin. (2022). Korelasi Permainan Traditional Engklek Terhadap Sikap Empati Siswa Sekolah Dasar Negeri 81 Singkawang. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol 8, No 1. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/6228>
- Iswinarti. (2020). Traditional Games Engklek as a Medium to Increase Self-Control in School-Aged Children in Indonesia. *International Journal of Research and Innovation in Science (IJRISS)*, Vol IV, Issue VIII, 677-682. <https://www.rsisinternational.org/journals/ijriss/Digital-Library/volume-4-issue-8/676-682.pdf>
- Kamalah., A., D., et al. (2023). Gejala Mental Emosional dan Upaya dalam Meningkatkan Kesehatan Jiwa Remaja. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 1 (2), 68-72, <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/JKBS/article/view/2419/1944>
- Kartianti, S., Laluba, F., Tjepa, S., Laluba, R., Halimongo, K., & Balitang, Y. (2020). Mereduksi Perilaku Agresif Anak Melalui Bimbingan Kelompok dengan Permainan Tradisional Di Daerah Pesisir. 2(2), 139-142. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.849>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Indonesia-National Mental Health Survey*.
- Malfasari, E., et al. (2020). Kondisi Mental Emosional Pada Remaja. *FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah: Jurnal Keperawatan jiwa*, 8 (3), 241-246, <file:///C:/Users/ASUS/Documents/Downloads/5933-14201-2-PB-1.pdf>
- Mieta, Vivi & Yuanita. (2021). Permainan Congklak Sebagai Sarana Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Perencanaan Karir Peserta Didik. *Seminar Nasional dalam Jaringan Konseling Kearifan Lokal Nusantara ke-3*. <file:///C:/Users/ASUS/Documents/Downloads/3126-Article%20Text-12038-1-10-20230222.pdf>
- Putri, F., A. & Zega, R., F., W. (2024). Meningkatkan Kesehatan Mental Generasi Alpha Melalui Permainan Engklek. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, Vol. 2, No. 2, 156-167, <https://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/jutipa/article/view/303/289>

- Rukhana E, Saputra WEN. (2021). Engklek Kedamaian: Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Mereduksi Agresivitas Siswa. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Islami. Agustus: 376-388.
- Saputra, W. N. E., Supriyanto, A., Astuti, B., & Ayriza, Y. (2019). Bimbingan Kedamaian (Yogyakarta). K-Media.
- Ujang, F. (2016). Aplikasi Permainan Engklek Bercahaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun 2015/2016. Skripsi: Universitas Jember.
- Yanti, M., F., et al. (2021). Permainan Tradisional Sonlah/Engklek Untuk Peningkatan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter*, Vol. 3 No. 1, Hal 16-25, <https://ojs.adzkia.ac.id/index.php/pdk/article/view/43/32>
- Zein., L., R., et al. (2022). Pentingnya Pengaruh Permainan Tradisional Engklek terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP pada Materu pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 10 (2), 109-114, <file:///C:/Users/ASUS/Documents/Downloads/45531-160887-1-PB.pdf>